

RINGKASAN

Penelitian ini berjudul “Pengaruh Ukuran Pemerintah Daerah dan Belanja Modal terhadap Kinerja Keuangan Daerah dengan Pertumbuhan Ekonomi sebagai Variabel Mediasi: Studi Daerah Provinsi di Indonesia tahun 2020 – 2023”. Pertumbuhan ekonomi nasional di Indonesia mengalami perlambatan dan tekanan signifikan pada keuangan daerah, yang diperparah oleh penurunan aktivitas bisnis, konsumsi publik, dan investasi, yang secara langsung mengurangi pendapatan lokal, terutama dari pajak daerah. Situasi ini menyebabkan ketergantungan yang meningkat pada transfer pemerintah pusat dan potensi defisit anggaran jika pendapatan daerah tidak mencapai target dan pengeluaran sulit dikendalikan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh ukuran pemerintah daerah dan belanja modal terhadap pertumbuhan ekonomi di provinsi-provinsi di Indonesia. Selain itu, penelitian ini bertujuan untuk menentukan bagaimana faktor-faktor tersebut memengaruhi kinerja keuangan daerah dan apakah pertumbuhan ekonomi berperan sebagai mediator dalam hubungan tersebut. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan data sekunder dari situs web resmi Direktorat Jenderal Perimbangan dan Keuangan Fiskal RI, termasuk laporan APBD, Neraca, dan LKPD dari tahun 2020 – 2023. Sampel pada penelitian ini sebanyak 22 provinsi dengan metode penentuan sampel *purposive sampling*. Penelitian ini menggunakan analisis regresi data panel dengan teknik analisis data adalah statistik deskriptif, uji pemilihan model, uji estimasi model, uji asumsi klasik, uji analisis jalur, dan uji hipotesis: analisis regresi data panel.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan: (1) ukuran pemerintah daerah tidak berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi; (2) belanja modal tidak berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi; (3) ukuran pemerintah daerah berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan daerah; (4) belanja modal berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan daerah; (5) pertumbuhan ekonomi berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan daerah; (6) pertumbuhan ekonomi tidak dapat memediasi hubungan antara ukuran pemerintah daerah dan kinerja keuangan daerah; (7) pertumbuhan ekonomi tidak dapat memediasi hubungan antara belanja modal dan kinerja keuangan daerah.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah ukuran pemerintah daerah dan belanja modal secara langsung memengaruhi kinerja keuangan daerah, pertumbuhan ekonomi tidak dapat berperan sebagai mediator yang signifikan dalam hubungan tersebut. Hal ini menunjukkan pentingnya faktor internal seperti tata kelola yang baik, pengelolaan anggaran yang efisien, dan kualitas institusi dalam meningkatkan kinerja keuangan daerah, dan bukan hanya mengandalkan pertumbuhan ekonomi sebagai perantara. Pemerintah daerah sebaiknya memprioritaskan penguatan kapasitas internal dan optimalisasi alokasi belanja modal secara langsung untuk meningkatkan kinerja keuangan dan layanan publik.

Kata kunci: Ukuran Pemerintah Daerah, Belanja Modal, Pertumbuhan Ekonomi, Kinerja Keuangan, Analisis Mediasi.

SUMMARY

This study entitled “The Effect of Local Government Size and Capital Expenditure on Local Financial Performance with Economic Growth as a Mediating Variable: A Study of Provinces in Indonesia in 2020 - 2023”. National economic growth in Indonesia has slowed down and put significant pressure on regional regulation, exacerbated by a decline in business activity, public consumption, and investment, which directly reduces local revenues, specially from regional taxes. This situation has led to increased dependence in central government transfers and the potential for budget deficits if regional revenues do not meet targets and expenditures are difficult to control. This study aims to determine the effect of local government size and capital expenditure on economic growth in Indonesian provinces. In addition, this study aims to determine how these factors affect regional financial performance and whether economic growth acts as a mediator in this relationship. This study is a quantitative study using secondary data from the official website of the Directorate General on Fiscal Balance and Finance of the Republic of Indonesia, including APBD reports, balance sheets, and LKPD from 2020 to 2023. The sample in this study consisted of 22 provinces using purposive sampling. This study uses panel data regression analysis with data analysis techniques consisting of descriptive statistics, model selection tests, model estimation tests, classical assumption tests, path analysis tests, and hypothesis tests: panel data regression analysis.

The results of this study indicate that: (1) the size of the local government does not have a positive effect on economic growth; (2) capital expenditure does not have a positive effect on economic growth; (3) the size of the local government has a positive effect on regional financial performance; (4) capital expenditure has a positive effect on regional financial performance; (5) economic growth has a positive effect on regional financial performance; (6) economic growth does not mediate the relationship between the size of local government and regional financial performance; (7) economic growth does not mediate the relationship between capital expenditure and regional financial performance.

The conclusion of this study is that the size of local government and capital expenditure directly affect local financial performance, and economic growth cannot serve as a significant mediator in this relationship. This shows the importance of internal factor such as good government, efficient budget management, and institutional quality in improving local financial performance, rather than relying solely in economic growth as an intermediary. Local governments should prioritize strengthening internal capacity and optimizing capital expenditure allocation directly to improve financial performance and public services.

Keywords: Local Government Size, Capital Expenditure, Economic Growth, Financial Performance, Mediating Analysis.